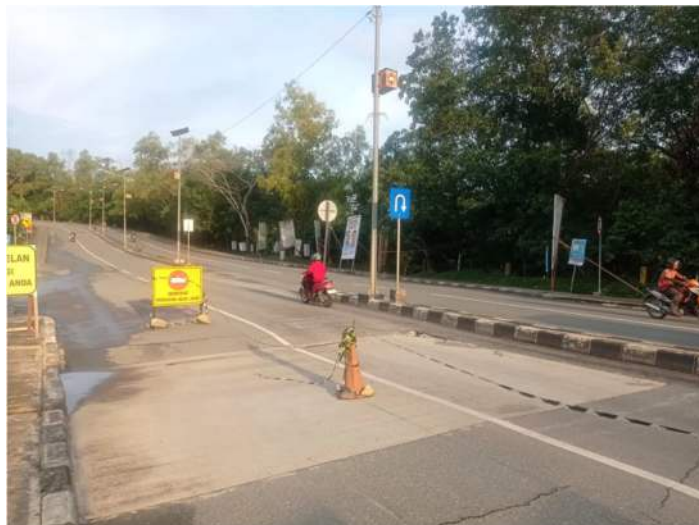


Jalan Cipto Mangunkusumo Makin Ambles Wali Kota: Segera Perbaiki, Jangan Sampai Ada Korban



Sumber gambar :Kaltimpos.co.id Selasa,20/02/2024

BONTANG – Kondisi Jalan Cipto Mangunkusumo yang ambles membutuhkan perbaikan secepatnya. Ketua Komisi III DPRD Kota Bontang Amir Tosina menyebut, banyak warga yang menyoroti kerusakan jalan tersebut. Ditambah lokasinya di tengah kota, dengan tingkat mobilitas yang tinggi. “Sangat disayangkan kalau amblesnya jalan ini tidak segera mendapatkan penanganan,” sebutnya, Senin (19/2).

Karena itu, pihaknya mendesak adanya perbaikan tersebut. Terutama untuk menghindari jatuhnya korban jiwa. “Sudah banyak sekali masyarakat yang mengeluhkan jalan ini,” imbuhnya.

Ditambahkan anggota Komisi III DPRD Kota Bontang Faisal, mestinya ada penanganan awal, sebelum kondisi jalan semakin parah. Ia pun menyorot kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang kerap dilakukan. Seharusnya, anggaran yang ada dapat dialihkan terlebih dahulu. Apalagi untuk kepentingan dan keselamatan masyarakat umum.

Menurut dia, terlalu banyak Bimtek yang diselenggarakan dibandingkan dengan pekerjaan fisik. “Harusnya dikurangi anggaran ke sana (Bimtek) dan diutamakan anggaran untuk perbaikan jalan dan lainnya,” ujarnya.

Untuk diketahui, penanganan awal amblesnya sebagian jalan tersebut akan dilakukan dengan memasang pelat besi. “Pelat Jembatan Bailey yang ada di Km 5 kami pindah dulu. Ini pelatnya saja ya,” jelas Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang Anwar Nurdin.

Anwar mengungkapkan, pada 2020 lalu terdapat perbaikan di lokasi yang sama. Saat digali, baru diketahui bila gorong-gorong di bagian bawah jalan berlubang. Namun,

pekerjaan tetap dilanjutkan dengan mempertimbangkan kondisi yang ada, sembari menunggu perencanaan.

Penurunan konstruksi jalan pun dinilai cukup drastis saat Desember lalu. “Ada penurunan sekitar 15 sampai 20 sentimeter,” ungkapnya. Kendati demikian, anggaran untuk perbaikan permanen telah dialokasikan. Nilainya sekitar Rp2 miliar.

Lebar gorong-gorong pun akan menyesuaikan dengan estimasi sekitar 1,5 meter. “Namun, melihat kondisi, lebar tersebut berpotensi kurang atau tidak mencukupi,” tuturnya. Sebagai informasi, proses lelang segera dilakukan. Apabila ada penyedia yang langsung bersedia, maka proses pengerjaan pun dimulai lebih cepat.

Wali Kota Bontang Basri Rase menegaskan agar jalan tersebut segera dikerjakan. “Jangan lama-lama. Kalau memang bisa dibongkar, bongkar saja dulu,” tegasnya.

Apalagi area tersebut termasuk akses jalan utama, sehingga berpotensi ada korban bila tidak segera ditangani. “Kan ada alatnya. Jangan sampai ada korban jiwa,” tandasnya.

(kpg/ind/k8)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Jalan Cipto Mangunkusumo Makin Ambles, Wali Kota: Segera Perbaiki, Jangan Sampai Ada Korban, 20/02/24

Catatan

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU 22/2009), penyelenggara wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas.
2. Berdasarkan Pasal 6 ayat (3) dan ayat (4) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan diatur sebagai berikut:
 - (3) Penanganan pemeliharaan jalan yang dilakukan secara preventif bertujuan untuk membatasi jenis, tingkat, sebaran kerusakan, dan menunda kerusakan lebih lanjut, serta mengurangi jumlah kegiatan pemeliharaan rutin, melindungi perkerasan dari pengaruh beban dan lingkungan, dan mempertahankan kondisi jalan dalam tingkatan baik dan sedang sesuai dengan rencana.
 - (4) Penanganan pemeliharaan jalan yang dilakukan secara reaktif bertujuan untuk memperbaiki setiap kerusakan yang telah terjadi pada perkerasan jalan di luar kemampuan pengamatan.